

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada pekerjaan bidang konstruksi kata proyek akan sering dan selalu kita jumpai. Dalam proses pelaksanaannya, semua pihak yang terlibat dalam proyek tersebut pasti selalu menginginkan proyek tersebut berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu serta menghasilkan bangunan yang juga baik secara kualitas mutu dan guna. Dalam suatu proyek bangunan gedung terdiri dari 4 (empat) komponen penting, yaitu struktural, arsitektural, mekanikal dan elektrikal. Semuanya saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

Kegagalan konstruksi merupakan keadaan hasil pekerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, sebagaimana disepakati dalam kontrak kerja konstruksi baik sebagian maupun keseluruhan sebagai akibat kesalahan pengguna jasa atau penyedia jasa. Kegagalan konstruksi merupakan kegagalan yang bersifat teknis dan non teknis. Kegagalan ini dapat disebabkan karena kegagalan pada proses pengadaan barang atau jasa, atau kegagalan saat proses pelaksanaan konstruksi.

Untuk dapat menghasilkan proyek yang berhasil dan baik secara kualitas, guna dan juga waktu salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan menerapkan manajemen proyek yang baik. Karena dengan adanya penerapan manajemen proyek kita dapat mengatur semua proses pekerjaan yang sedang berlangsung sehingga kita bisa melihat keberhasilan sebuah proyek baik secara ketepatan biaya, mutu dan waktu serta tepat guna.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu proyek dapat ditinjau dari beberapa karakteristik dan juga faktor-faktor pemicu keberhasilan seperti, proyek dikatakan berhasil jika proyek dilaksanakan selesai tepat waktu sesuai dengan target yang dituliskan di dalam kontrak; proyek dikatakan berhasil apabila dilaksanakan menggunakan biaya yang sesuai rencana (tidak berlebih ataupun tidak kurang); proyek dikatakan berhasil apabila memenuhi syarat ketentuan mutu yang ada dan

bangunan yang dihasilkan dapat bertahan dengan lama, proyek dikatakan berhasil jika bisa menghasilkan bangunan yang sesuai dengan keinginan owner.

Sejumlah proyek pembangunan di kabupaten Kerinci dan kota Sungai Penuh kini tengah dalam proses pengerjaan. Baik itu proyek drainase, hingga pedestrian kawasan wisata. Salah satunya yaitu proyek pembangunan sekolah luar biasa yang ada di Kerinci yang terletak di desa ujung ladang, kabupaten Kerinci, Jambi. Bangunan ini nantinya akan menjadi tempat bersekolah bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya yang berkebutuhan khusus. Sekolah inidi bangun oleh pihak pemerintahan daerah demi menunjang pendidikan bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus, pembangunan ini berasal dari dana APBD Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul:

## **“ANALISIS FAKTOR UTAMA KEBERHASILAN PROYEK PEMBANGUNAN RUSUN IAI YASNI MUARA BUNGO”**

### **1.2 Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini diberikan beberapa batasan masalah supaya penulis dapat terfokus dan terarah sehingga dapat menghasilkan tulisan yang maksimal. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Rusun IAI Yasni Bungo.
2. Analisis data pada penelitian proyek pembangunan menggunakan program aplikasi Excel.
3. Metoda analisis pada penelitian menggunakan metode RII (Relative Important Index).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan proyek pembangunan Rusun IAI Yasni Muara Bungo?

2. Apa faktor paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan proyek pembangunan Rusun IAI Yasni Muara Bungo menurut kontraktor, konsultan dan owner?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan proyek Rusun IAI Yasni Muara Bungo.
2. Menganalisis factor-faktor keberhasilan pada proyek pembangunan Rusun IAI Yasni Muara Bungo menurut presepsi kontraktor, konsultan dan owner.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini bagi peneliti, proyek dan akademis adalah sebagai berikut .:

1. Untuk mengetahui informasi tentang faktor paling dominan yang mempengaruhi keberhasilan pada pekerjaan structural proyek konstruksi dan dapat menjadi pedoman bagi kontraktor dan owner.
2. Dapat digunakan sebagai referensi apabila ada yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber data penelitian dan juga menjadi penambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka, yang memuat teori-teori pendukung yang menjadi acuan dalam menganalisis data peneitian.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk penulisan, jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, skala pengukuran dan metode analisis data.

### **BAB IV        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum proyek, identifikasi dan analisis faktor yang mempengaruhi pekerjaan struktural pada proyek konstruksi gedung.

### **BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pekerjaan struktural pada proyek konstruksi gedung yang berbentuk simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.